

ABSTRAK

Dewasa ini, prevalensi alergi terus meningkat dengan gejala – gejala klinis yang cukup berarti dan hal ini cukup memprihatinkan bagi dunia kesehatan. Asma sebagai manifestasi alergi dapat menimbulkan serangan yang bervariasi mulai dari yang ringan hingga yang berat dengan triad gejala berupa dyspnea, batuk, dan mengi.

Tungau debu rumah merupakan salah satu penyebab yang penting dalam hal timbulnya reaksi asma pada individu – individu yang sensitif. *Arthropoda* penyebab asma ini hidup di kediaman manusia dan tergolong sulit untuk diberantas seluruhnya bila mengingat kenyataan bahwa tungau hidup di dalam debu. Asma yang disebabkan oleh proses alergi terhadap tungau debu rumah perlu mendapat perhatian masyarakat luas dan penting untuk dihindari mengingat asma dapat mendatangkan keluhan yang sangat berat

Hal yang dapat dilakukan untuk menangani masalah yang ditimbulkan oleh tungau debu rumah adalah sebisa mungkin menghindari paparan debu rumah terhadap penderita alergi sehingga serangan asma tidak terjadi. Ini dapat dimulai dengan pembersihan rumah yang semaksimal mungkin Rumah diusahakan bebas dari debu sehingga penderita asma dapat terbebas pula dari tungau. Dan prosedur yang harus dilalui agar tungau debu rumah jumlahnya berkurang, haruslah dilakukan dengan rutin. Juga perlu diperhatikan faktor kelembaban, jika kelembaban relatif lingkungan tinggi, tungau akan hidup subur terus berbiak. Bila langkah – langkah pencegahan telah diambil namun hasil tidak memuaskan, tersedia produk kimia anti tungau dengan kandungan asam tanat atau benzil benzoat yang dapat digunakan untuk membunuh tungau.

ABSTRACT

At present, the allergic prevalence has constantly increased with clinical symptoms that are sufficiently significant and this case exactly concerned for the realm of health. Asthma, as an allergy manifestation can give some attacks from slight to heavy with triad symptoms in the forms of dyspnea, cough, and wheezing.

The house dust mites is one important cause of asthma reaction to sensitive individuals. The Arthropoda causing this asthma lives in human residence and is difficult to be killed entirely considering that the mites live in the dust. The asthma which is caused by the allergic process toward the house dust mites needs to get public attention and it is important to avoid considering the asthma caused highly heavy complaint.

The point that we can do to solve the problem that caused by house dust mites is maximal avoidance to house dust mites which are exposed to the allergic sufferer so that the asthma attacks does not occur. This can be started by cleaning the house maximally to be free from the house dust mites so that the asthma sufferer can be also free from the mites. And the procedure for reducing house dust mites, it must be done routinely. Humidity factor is also necessary to be taken into consideration, if environmental relative humidity is high, the mites will continuously multiply. When the preventions have been taken but the result is not satisfactory, available anti mites chemical product with tannic acid or benzyl benzoate content can be used to kill the mites.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penulisan	2
1.5 Kerangka Pemikiran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Seputar Asma Bronkiale	4
2.1.1 Etiologi Asma Bronkiale.....	5
2.1.2 Prevalensi dan Distribusi	6
2.1.3 Patogenesis Asma	6
2.1.4 Alergen Stimulator Asma	7
2.1.5 Gejala Klinis Asma	8
2.1.6 Diagnosis Asma	9
2.1.7 Penatalaksanaan Asma	12
2.2 Alergi Debu Rumah	13
2.2.1 Hal yang menyebabkan reaksi alergi dari debu rumah	13
2.3 Mengenal lebih dekat Tungau Debu Rumah	14
2.3.1 Taksonomi tungau debu rumah	14
2.3.2 Morfologi tungau debu rumah	15
2.3.3 Siklus Kehidupan dan Sifat Biologis	17
2.3.4 Epidemiologi	18

2.3.5	Metode untuk menemukan	
	Tungau debu rumah	20
2.3.6	Memastikan alergi karena	
	tungau debu rumah	20
2.3.7	Meringankan gejala alergi	
	terhadap tungau debu rumah	21
BAB III	KESIMPULAN DAN SARAN	28
	DAFTAR PUSTAKA	29
	RIWAYAT HIDUP	31